



Arus Kas, Laba Akuntansi, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan *Return Saham* Pada Perusahaan Sektor Kesehatan

Dien Ajeng Fauziah^{1*}, Fitriyah Kusuma Devi², Afiah Ning Rachmawati³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Surabaya
Penulis Korespondensi. Dien Ajeng Fauziah
e-mail: dien.ajeng.fauziah@ubhara.ac.id
e-mail: dien.ajeng.fauziah@ubhara.ac.id

ARTIKEL INFO

Artikel History:

Menerima: 20 Mei 2024
Diterima: 30 Mei 2024
Tersedia Online: 31 Mei 2024

Kata kunci:

Arus Kas, Laba Akuntansi, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Return Saham .

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh arus kas, laba akuntansi, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap return saham di perusahaan sektor kesehatan yang listed di BEI tahun 2018-2022. Jenis penelitian ialah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Sampel penelitian dengan metode purposive sampling, sehingga diperoleh 40 sampel. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder dengan metode pengumpulan data yaitu dengan dokumentasi dan data online. Sumber data diperoleh melalui website resmi BEI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laba akuntansi dan profitabilitas memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap return saham. Sedangkan arus kas dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap return saham. Secara simultan arus kas, laba akuntansi, profitabilitas dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham. Laba akuntansi memiliki pengaruh dominan terhadap return saham.

Artikel History:

Received: 20 May 2024
Accepted: 30 May 2024
Available Online: 31 May 2024

Keywords:

Cash Flow, Accounting Profit, Profitability, Company Size, Stock Return

The objective of this study was to ascertain the impact of cash flow, accounting profit, profitability, and company size on stock returns in health sector companies listed on the IDX between 2018 and 2022. This type of research is quantitative and employs a causal associative approach. The research sample was selected through a purposive sampling method, resulting in the inclusion of 40 samples. The data source utilized was secondary data, with data collection methods including documentation and online data. The data sources were obtained from the official IDX website. The results indicated that accounting profit and profitability exert a significant influence on stock returns, whereas cash flow and company size do not. Furthermore, accounting profit, cash flow, profitability, and company size exert a significant influence on stock returns simultaneously. Accounting profit exerts the most dominant influence on stock returns.

1. PENDAHULUAN

Pada saat ini, pertumbuhan pasar modal dan saham untuk investasi telah mendorong pertumbuhan bisnis di seluruh dunia, baik di Indonesia maupun di luar negeri. Karena pasar modal pada dasarnya juga memainkan peran penting dalam pembangunan ekonomi sebagai sumber pembiayaan untuk bisnis dan tempat investasi masyarakat. Menurut Nuzula dan Nurlaily (2020) mendefinisikan pasar modal sebagai tempat dimana pihak investor yang ingin menggunakan kelebihan dananya untuk membeli sekuritas, dengan perusahaan yang membutuhkan modal. Pasar modal menjadi tempat bertemunya antara pemilik modal (investor) dan pengguna modal (emiten). Tujuan utama investor berinvestasi adalah memperoleh keuntungan. Informasi yang diperlukan oleh para investor yaitu informasi akuntansi dan informasi kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Jika hal ini dikaitkan dengan fenomena yang saat ini setelah terjadinya pandemi di Indonesia berkurang dikarenakan kegiatan perekonomian yang dibatasi oleh pemerintah semenjak diberlakukan PPKM dan work from home (WFH) yang menyebabkan kegiatan operasional perusahaan menjadi tidak efektif seperti sebelum terjadinya pandemi. Karena hal ini juga berimbas pada turunnya harga saham di berbagai sektor industri dikarenakan investor menarik modalnya untuk menghindari risiko dan kemudian menambah dana pada skema atau instrumen investasi yang bersifat memiliki risiko yang minim misalnya emas (Fakhrunnas, 2020). Hal ini tentunya sangat penting karena pada awal Januari 2019 IHSG sempat menyentuh angka 6300, ini merupakan pencapaian yang baik dan menarik bagi Indonesia.

Return merupakan hasil yang diperoleh dari investaris, return dapat berupa return realisasi yang sudah terjadi tetapi diharapkan akan terjadi di masa yang akan datang (Jogiyanto, 2014). Return saham adalah pendapatan yang diharapkan dari investasi surat berharga karena salah satu indikator untuk mengetahui suatu keberhasilan investasi. Investor banyak mempertimbangkan untuk berinvestasi, semakin tinggi tingkat kinerja keuangan perusahaan, semakin tinggi harga saham yang diharapkan, menghasilkan pengembalian ekuitas bagi investor. Karena dapat dipastikan bahwa selalu ada dua belas bulan dalam setahun, return saham dapat dihitung dengan perhitungan bulanan. Investor dapat membandingkan pengembalian yang diharapkan dari berbagai investasi dengan pengembalian yang diinginkan dengan manfaat dari return saham. Faktor internal dan eksternal perusahaan mempengaruhi return investasi. Faktor internal termasuk tingkat laba yang dicapai, struktur hutang, dan struktur permodelan ini. Faktor eksternal termasuk kurs valuta asing dan inflasi, perbedaan suku bangsa dalam tabungan dan deposito.

Dalam penelitian ini, sektor kesehatan dipilih karena jenis perusahaan yang memproduksi obat-obatan untuk kesehatan dan memiliki persaingan yang kuat untuk memaksimalkan kinerja mereka. Dengan perhitungan return yang tinggi, sektor kesehatan menjadi salah satu pilihan yang tepat bagi investor untuk menanamkan modal.

2. METODE RISET

Jenis penelitian ialah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal (Suliyanto, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022. Populasi total jumlah perusahaan pada sektor ini adalah sebanyak 16 perusahaan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang dibutuhkan dalam penelitian, sehingga diperoleh 40 sampel dengan 8 perusahaan dan 5 tahun jangka waktu.

Metode pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam melakukan penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data (Sugiyono, 2017). Dalam

penelitian ini, metode pengumpulan data menggunakan data sekunder. Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah menggunakan studi dokumentasi dan kepustakaan.

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi langkah-langkah berikut ini: Analisis Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Uji Hipotesis yaitu Analisis Linear Berganda, Analisis Koefisien Determinasi, Uji F (Simultan), Uji t (Parsial), Uji Dominan

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Operasionalisasi variabel dan skala pengukuran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Variabel Dependen (Y) yaitu *Return Saham*, hasil keuntungan yang diperoleh oleh investor dari suatu investasi saham yang dilakukan. *Return Saham* dihitung menggunakan rasio RIT dengan membandingkan harga saham periode sekarang dikurangi harga saham periode sebelumnya dibagi dengan harga saham periode sebelumnya.

$$Rit = \frac{Pit - Pit-1}{Pit-1} \dots\dots\dots(1)$$

Variabel Independen (X), Arus Kas, Laba Akuntansi, Profitabilitas, dan ukuran perusahaan. Arus kas adalah suatu analisis dari semua perubahan yang mempengaruhi kas dalam kategori operasi, investasi dan keuangan. Arus kas dapat dihitung menggunakan rumus:

$$AK = \frac{AKi,t - AKi,(t-1)}{AKi,(t-1)} \dots\dots\dots(2)$$

Laba akuntansi adalah kelebihan total pendapatan dibandingkan total bebannya, disebut juga pendapatan bersih atau *net earning* (Nursita, 2021). Laba akuntansi dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$LAK = \frac{LAKi,t - LAKi,(t-1)}{LAKi,(t-1)} \dots\dots\dots(3)$$

Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham yang tertentu (Hanafi & Halim, 2014). Profitabilitas dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$Return\ on\ aset = \frac{Laba\ bersih}{Total\ Aset} \dots\dots\dots(4)$$

Ukuran perusahaan dilihat dari bidang bisnis yang sedang dioperasikan. Ukuran perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$Size = Ln(Total\ Aktiva) \dots\dots\dots(5)$$

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Hasil analisis statistik deskriptif pada tabel 1. menunjukkan bahwa jumlah data penelitian sebanyak 40 data terdiri dari 8 perusahaan dengan periode waktu 5 tahun. Arus Kas memiliki nilai range sebesar 3,9730, minimum sebesar -0,9993, dan nilai maksimum 2,9737 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 0,255047 dan nilai standar deviasi sebesar 0,8150936. Laba Akuntansi memiliki nilai range 3,0643, minimum sebesar -1,0774 dan nilai maksimum

1,9869 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 0,061512 dan nilai standar deviasi sebesar 0,4931313. Profitabilitas memiliki nilai range 1,9716, minimum sebesar -0,0054 dan nilai maksimum 1,9662 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar -0,169274 dan nilai standar deviasi sebesar -0,3255634. Ukuran Perusahaan memiliki nilai range 18,2061, minimum sebesar 12,7297 dan nilai maksimum 30,9358 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 23,076753 dan nilai standar deviasi sebesar 6,8433103. Return Saham memiliki nilai range 1,2128, minimum sebesar -0,6251 dan nilai maksimum 0,5877 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar -0,022168 dan nilai standar deviasi sebesar 0,2947809.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Arus Kas	34	3.9730	-.9993	2.9737	.254612	.8170573	.668
Laba Akuntansi	34	3.0643	-1.0774	1.9869	.061512	.4931313	.243
Profitabilitas	34	1.9716	-.0054	1.9662	.169274	.3255634	.106
Ukuran Perusahaan	34	18.2061	12.7297	30.9358	23.076753	6.8433103	46.831
Return Saham	34	1.2128	-.6251	.5877	-.022168	.2947809	.087
Valid N (listwise)	34						

Sumber: Peneliti (2023)

Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-.1115087
	Std. Deviation	.25239996
Most Extreme Differences	Absolute	.106
	Positive	.106
	Negative	-.071
Test Statistic		.106
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Peneliti (2023)

Pada tabel 2. uji normalitas menggunakan *One sample Kolmogorov Smirnov* menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,200 (Asymp. Sig. (2-tailed)) > 0,05, artinya data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Berdasarkan table 3. uji multikolinearitas dapat diketahui bahwa nilai VIF masing-masing variabel independen arus kas, laba akuntansi, profitabilitas dan ukuran perusahaan berturut-turut adalah 1,032; 1,024; 1,142; dan 1,114. Nilai VIF tersebut menunjukkan semua variabel independen terbebas dari masalah multikolinearitas karena nilai VIF diantara 1-10

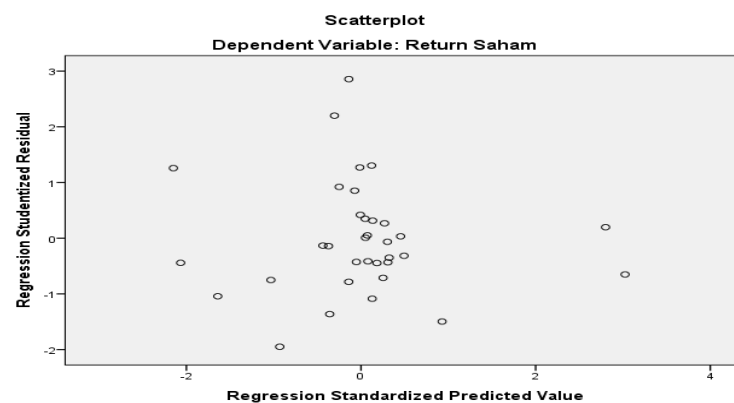
Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
B	Std. Error	Beta						
1	(Constant)	-.228	.161		-1.415	.168		
	Arus Kas	.016	.051	.044	.313	.756	.969	1.032
	Laba Akuntansi	.315	.084	.527	3.766	.001	.977	1.024
	Profitabilitas	.329	.134	.363	2.457	.020	.876	1.142
	Ukuran Perusahaan	.005	.006	.127	.872	.390	.897	1.114

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: Peneliti (2023)

Uji Heterokedastisitas

**Gambar 1. Hasil Uji Heterokedastisitas Scatterplot**

Sumber: Peneliti (2023)

Hasil *output* uji heterokedastisitas dengan grafik *scatterplot* menunjukkan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0, serta penyebaran titik-titik tidak berpola. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas antar variabel independen dalam model regresi.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.10669
Cases < Test Value	17
Cases >= Test Value	17
Total Cases	34
Number of Runs	17
Z	-.174
Asymp. Sig. (2-tailed)	.862

Sumber: Peneliti (2023)

Berdasarkan tabel uji autokorelasi *run test* didapatkan skor signifikansi sebesar 0,862 (>0,05). Hal ini menunjukkan tidak ada gejala autokorelasi dalam data penelitian, maka analisis dapat dilanjutkan.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.228	.161		-1.415	.168		
	Arus Kas	.016	.051	.044	.313	.756	.969	1.032
	Laba Akuntansi	.315	.084	.527	3.766	.001	.977	1.024
	Profitabilitas	.329	.134	.363	2.457	.020	.876	1.142
	Ukuran Perusahaan	.005	.006	.127	.872	.390	.897	1.114

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: Peneliti (2023)

Berdasarkan tabel regresi di atas didapatkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -0,228 + 0,016X_1 + 0,315X_2 + 0,329X_3 + 0,005X_4$$

Hasil regresi linear berganda adalah Skor Constant sebesar -0,228 yang artinya jika semua variabel independen bernilai 0 maka *Return Saham* bernilai -0,228. Skor koefisien Arus Kas sebesar 0,016 yang artinya jika arus kas bertambah 1 maka *Return Saham* berkurang 0,016. Skor koefisien Laba Akuntansi sebesar 0,315 yang artinya jika laba akuntansi bertambah 1 maka *Return Saham* bertambah 0,315. Skor koefisien Profitabilitas sebesar 0,329 yang artinya jika profitabilitas bertambah 1 maka *Return Saham* bertambah 0,329. Skor koefisien Ukuran Perusahaan sebesar 0,005 yang artinya jika ukuran perusahaan bertambah 1 maka *Return Saham* bertambah 0,005.

Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.667 ^a	.445	.369	.2342403

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Laba Akuntansi, Arus Kas, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: Peneliti (2023)

Berdasarkan tabel di atas didapatkan skor *Adjusted R Square* sebesar 0,369 yang menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 36,9% atau tergolong sedang.

Hasil Pengujian Hipotesis

Uji F (Simultan)

Tabel 7. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.276	4	.319	5.816	.001 ^b
	Residual	1.591	29	.055		
	Total	2.868	33			

a. Dependent Variable: Return Saham

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Laba Akuntansi, Arus Kas, Profitabilitas

Sumber: Peneliti (2023)

Berdasarkan tabel uji F di atas yang merupakan hasil uji simultan menunjukkan bahwa nilai F sebesar 5,816 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 ($<0,05$). Hal ini berarti H_2 diterima. Maka hal ini dapat menunjukkan bahwa keempat variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Uji t (Parsial)

Variabel Arus Kas menunjukkan nilai signifikan $0,756 >$ dari $0,05$. Hal ini berarti H_1 variabel Arus Kas ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel arus kas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Variabel Laba Akuntansi menunjukkan nilai signifikan $0,001 <$ dari $0,05$. Hal ini berarti H_1 variabel Laba Akuntansi diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel laba akuntansi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Variabel Profitabilitas menunjukkan nilai signifikan $0,020 <$ dari $0,05$. Hal ini berarti H_1 variabel profitabilitas diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Variabel Ukuran Perusahaan menunjukkan nilai signifikan $0,390 >$ dari $0,05$. Hal ini berarti H_1 variabel ukuran perusahaan ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Tabel 8. Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.228	.161		-1.415	.168		
	Arus Kas	.016	.051	.044	.313	.756	.969	1.032
	Laba Akuntansi	.315	.084	.527	3.766	.001	.977	1.024
	Profitabilitas	.329	.134	.363	2.457	.020	.876	1.142
	Ukuran Perusahaan	.005	.006	.127	.872	.390	.897	1.114

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: Peneliti (2023)

Uji Dominan

**Tabel 9. Koefisien Determinasi Parsial
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.228	.161				
	Arus Kas	.016	.051	.044	.313	.756	1.032
	Laba Akuntansi	.315	.084	.527	3.766	.001	1.024
	Profitabilitas	.329	.134	.363	2.457	.020	1.142
	Ukuran Perusahaan	.005	.006	.127	.872	.390	1.114

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: Peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 9. di atas pada *Standardized Coefficient Beta* nilai variabel yang paling tinggi pada variabel laba akuntansi sebesar 0,527. Sedangkan variabel arus kas 0,044, variabel profitabilitas 0,363 dan variabel ukuran perusahaan 0,127, hal ini berarti H_3 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel yang paling dominan yaitu variabel laba akuntansi karena nilai *Standardized Coefficient Beta* laba akuntansi lebih tinggi daripada variabel arus kas, profitabilitas dan ukuran perusahaan.

Arus Kas, Laba Akuntansi, Profitabilitas Ukuran Perusahaan, dan Return Saham secara Simultan

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat dikatakan bahwa variabel arus kas, laba akuntansi, profitabilitas dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham dengan nilai F sebesar 4,397 dengan nilai signifikansi sebesar 0,007 ($<0,05$). Artinya dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima yang berarti variabel arus kas, laba akuntansi, profitabilitas dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap *return* saham pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek periode 2018-2022. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nursita (2021) yang mengatakan pelaksanaan atas laba akuntansi, arus kas, profitabilitas dan ukuran Perusahaan secara bersama -sama berpengaruh terhadap *return* saham.

Arus Kas, Laba Akuntansi, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Return Saham Secara Parsial

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat dikatakan bahwa variabel arus kas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan, tetapi untuk variabel laba akuntansi dan profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham. Hal ini dapat diketahui hasil uji parsial menunjukkan nilai t untuk arus kas sebesar -0,269 dengan signifikansi 0,790 $> 0,05$ dan untuk nilai t ukuran perusahaan sebesar 0,642 dengan signifikansi 0,526 $> 0,05$ yang berarti arus kas dan ukuran Perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham. Sehingga

hipotesis arus kas dan ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nursita (2021) yang mengatakan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Tetapi berbeda dengan hasil penelitian Dewi dan Sudiarta (2019), dan Alviansyah, et al., (2018) yang mengatakan bahwa ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Pengaruh Dominan antara Arus Kas, Laba Akuntansi, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap *Return* Saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa variabel arus kas memiliki nilai koefisien beta sebesar 0,044, variabel laba akuntansi memiliki nilai koefisien beta sebesar 0,527, variabel profitabilitas memiliki nilai koefisien beta sebesar 0,363, dan variabel ukuran perusahaan memiliki nilai koefisien beta sebesar 0,127, maka H_3 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel laba akuntansi memiliki koefisien beta yang lebih besar dari pada arus kas, profitabilitas dan ukuran perusahaan, sehingga variabel laba akuntansi merupakan yang paling dominan berpengaruh terhadap *return* saham. Dengan demikian maka hipotesis laba akuntansi berpengaruh secara dominan terhadap *return* saham diterima. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Rahayu, et al., (2019) yang mengatakan bahwa variabel yang berpengaruh secara dominan terhadap *return* saham.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: a) Secara parsial laba akuntansi dan profitabilitas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *return* saham pada Perusahaan sektor Kesehatan tahun 2018-2022. b) secara parsial arus kas, ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sektor kesehatan tahun 2018-2022. Secara simultan arus kas, laba akuntansi, profitabilitas dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sektor kesehatan tahun 2018-2022. 3. Variabel bebas yang memiliki pengaruh dominan terhadap *return* saham pada perusahaan sektor kesehatan tahun 2018-2022 adalah laba akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alviansyah, M. R., Suzan. L., & Kurnia. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2015). *e-Proceeding of Management Universitas Telkom* Vol. 5, No. 1
- Nursita, M. (2021). Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham. *Jurnal Riset Akuntansi*, Vol. 16, No. 1, Hal 1-15.
- Nuzula, Firdausi, N., dan Nurlaily, F., (2020). *Dasar – Dasar Manajemen Investasi*. Malang: UB Press.
- Rahayu, A., Mahsuni, A.W., and Junaidi, J., (2019). Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 8, No. 09.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suliyanto. (2018). *Metode Penelitian Bisnis untuk Skripsi, Tesis, & Disertasi*. Yogyakarta: Andi Offset.